

RENCANA AKSI KINERJA TAHUN 2020



Politeknik Negeri Bali



Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selafan, Kab. Badung-Bali



www.pnb.ac.id Email : poltek@pnb.ac.id



(0361) 701981 Fax 701128

PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Karunianya. Dokumen Rencana Aksi Politeknik Negeri Bali Tahun 2020, telah dapat disusun sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dokumen ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan.

Penyusunan Dokumen ini dimaksudkan sebagai bentuk pedoman Rencana Aksi Politeknik Negeri Bali dalam melaksanakan misi guna mewujudkan visi yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024.

Semoga laporan ini bermanfaat serta dapat dijadikan bahan evaluasi penyelenggaraan pendidikan di Kampus Politeknik Negeri Bali.

Badung, 21 Januari 2020
Politeknik Negeri Bali
Direktur,

I Nyoman Abdi, SE, M.eCom
NIP. 196512211990031003

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi serta Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Tujuan Penyusunan Rencana Aksi	25
BAB II RENCANA STRATEGIS	27
A. Renstra PNB Periode 2020-2024	27
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian	28
BAB III RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA	33
A. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	33
B. Rencana Aksi Tahun 2020	34
BAB IV PENUTUP	38
LAMPIRAN :	
1. Dokumen Perjanjian Kinerja dengan eselon I	
2. Dokumen Rencana Aksi Tahun 2020	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan memengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, di mana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (Upper-Middle Income Country) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Dalam siklus manajemen pengelolaan kinerja, dimana komponen perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan monitoring evaluasi harus saling terkait, berkesinambungan dan dapat dijalankan dengan efisien dan efektif, maka Politeknik Negeri Bali melaksanakan monitoring dan evaluasi merupakan salah satu aspek dalam siklus manajemen pembangunan yang belum diimplimentasikan dengan baik, tepat dan berkesinambungan. Monitoring dan evaluasi dalam kaitannya dengan manajemen kinerja adalah Evaluasi rencana Aksi Kinerja Politeknik Negeri Bali Tahun 2020, untuk memantau setiap perubahan dan perbaikan atas rencana aksi pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan dalam dokumen perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Bali.

Salah satu kritis terhadap sistem perencanaan dan penganggaran pada masa lampau adalah terlalu menitik beratkan pada dimensi input (Input based), akan dilakukan koreksi dengan pendekatan output based yang sesuai namanya lebih melihat pada seberapa besar keluaran yang bisa dihasilkan, dan selanjutnya adalah koreksi lebih jauh berupa performance based yang menekankan pada kinerja, dan bukan terbatas hanya pada keluaran (output), melainkan juga (Outcome) hasil dan dampak (impact).

Dikaitkan dengan struktur manajemen pemerintahan, komponen evaluasi rencana aksi ini dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat capaian kinerja penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Bali. Dengan adanya laporan evaluasi rencana aksi ini maka diharapkan akan menjadi alat bantu bagi Politeknik Negeri Bali dalam menyusun, menetapkan dan mengelola kebijakan penyelenggaraan Pendidikan. Dimana dalam konteks dokumen perencanaan yaitu, RKT dan Renstra, maka evaluasi ini akan berfungsi sebagai alat kendali untuk menelusuri, mengukur, dan menganalisa hasil dan capaian pelaksanaan atas rencana aksi yang telah ditetapkan. Analisis dilakukan untuk mengungkap seluruh informasi atas berhasil atau tidaknya pencapaian kinerja, termasuk pencapaian target dan sasarannya.

Buku Evaluasi Rencana Aksi Kinerja Politeknik Negeri Bali Tahun 2020 ini merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai ketepatan rencana aksi dan target tahunan yang telah disusun terhadap capaian kinerja aktual secara berkala atau triwulanan oleh Politeknik Negeri Bali.

B. Struktur Organisasi, serta Tugas Pokok dan Fungsi

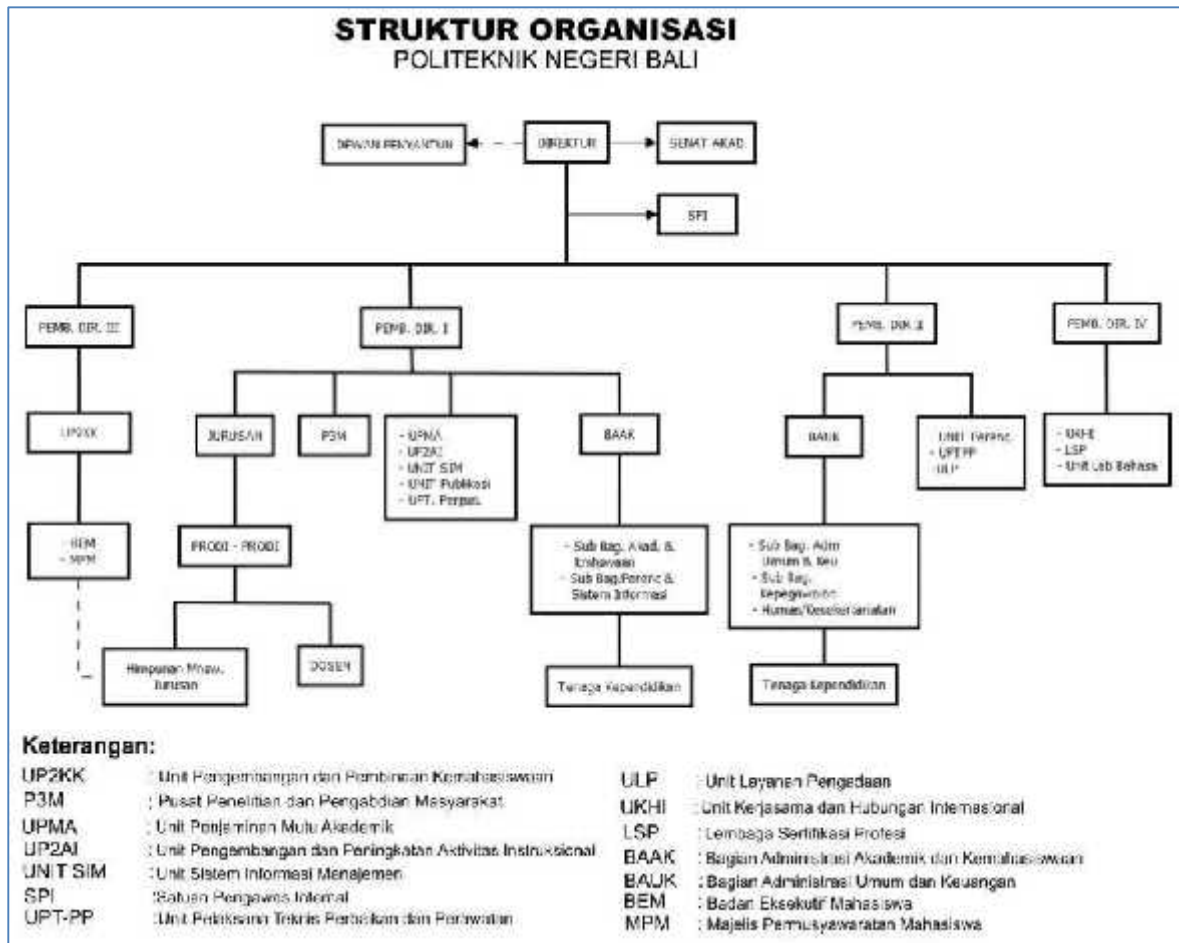
1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PNB mengacu pada struktur yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Secara normatif struktur yang dikembangkan mengacu pada pasal 12 STATUTA PNB yang terdiri atas 4 (empat) organ, yaitu organ : Direktur, Senat, Satuan Pengawas dan Dewan Pertimbangan.

Organ Direktur mengacu pada pasal 13 STATUTA PNB terdiri atas: Direktur dan Pembantu Direktur; Jurusan; Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Bagian; serta Unit Pelaksana Teknis, antara lain :

- 1) Unit Sistem Informasi Manajemen dan Pusat Komputer (SIM & Puskom);
- 2) Laboratorium Bahasa Inggris Pusat;
- 3) Unit Pelaksana Teknis-Perawatan dan Perbaikan (UPT-PP);
- 4) Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA)
- 5) Unit Satuan Pengawas Internal (SPI)
- 6) Unit Publikasi dan Penerbitan (UPP)
- 7) Lembaga Sertifikasi dan Profesi (LSP)
- 8) Unit Layanan dan Pengadaan (ULP)
- 9) Unit Pengembangan dan Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (UP2KK)
- 10) Unit Kerjasama, Pemberdayaan Aset dan Hubungan Internasional (UKPHI)
- 11) UPT-Perpustakaan
- 12) Unit Perencanaan (UP)

Susunan organisasi serta tugas pokok dan fungsi organisasi Direktur menggunakan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 127/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja, serta mengacu pada pasal 12 dan pasal 13 STATUTA PNB, maka disusun bagan organisasi sebagai berikut :



Gambar 1.1. Bagan Organisasi dan Tata Kerja PNB

2. Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja

Politeknik Negeri Bali dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggungjawab langsung kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pembinaan PNB secara fungsional dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan profesional. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur mempunyai fungsi sebagai :

- 1) pelaksana dan pengembang pendidikan profesional.
- 2) pelaksana penelitian di bidang pendidikan profesional;
- 3) pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pelaksana pembinaan sivitas akademika;
- 5) pelaksana kegiatan pelayanan administrasi.

Direktur sebagai pengelola pendidikan dalam menjalankan fungsinya dibantu oleh wakil direktur yaitu Wakil Direktur I (WD I) yang menangani Bidang Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Wakil Direktur II (WD II) yang menangani Bidang Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), Wakil Direktur III (WD III) yang menangani bidang kemahasiswaan, dan Wakil Direktur IV (WD IV) yang menangani bidang kerjasama dan hubungan luar negeri.

Kegiatan-kegiatan lain yang bersifat teknis, Direktur dibantu oleh kepala unit dan kepala bagian di bawah koordinasi para pembantu direktur. Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA), Perpustakaan, Bengkel/Laboratorium Bahasa Inggris Pusat, Unit Sistem Informasi Manajemen dan Pusat Komputer (SIM/Puskom), Unit Publikasi dan Penerbitan (UPP). Lembaga Sertifikasi dan Profesi (LSP). Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) di bawah koordinasi WD I. Unit Satuan Pengawas Internal (SPI), Unit Perencanaan (UP), UPT- PP (Perawatan Perbaikan), Unit Layanan dan Pengadaan (ULP) di bawah

koordinasi WD II. Unit Pengembangan dan Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (UP2KK) di bawah koordinasi WD III. Unit Kerjasama dan Hubungan Luar Negeri (UKHI) di bawah koordinasi WD IV.

2.1. Direktur

Direktur merupakan pembantu Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai pengelola pendidikan mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut :

- 1) memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungannya dengan lingkungan;
- 2) membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggungjawabnya.

2.2. Senat Akademik

Senat Akademik Politeknik Negeri Bali merupakan organ yang menjalankan fungsi pemberian pertimbangan dan melakukan pengawasan akademik. Senat mempunyai tugas dan wewenang sebagaimana diatur pada pasal 16 STATUTA PNB, yaitu :

- 1) Memberikan pertimbangan terhadap norma akademik yang diusulkan oleh Direktur;
- 2) Memberikan pertimbangan terhadap kode etik sivitas akademik yang diusulkan oleh Direktur;
- 3) Mengawasi penerapan norma akademik dan kode etik civitas akademika;

- 4) Memberikan pertimbangan terhadap ketentuan akademik yang disusun oleh Direktur mengenai hal-hal sebagai berikut :
- a. kurikulum program studi;
 - b. persyaratan akademik untuk pemberian gelar akademik, dan
 - c. persyaratan akademik untuk pemberian penghargaan akademik;
 - d. mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kebijakan akademik Direktur;
 - e. mengawasi penerapan ketentuan akademik sebagaimana dimaksud pada huruf d;
 - f. mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan;
 - g. mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis dan menyarankan usulan perbaikan kepada Direktur;
 - h. mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;
 - i. mengawasi pelaksanaan tata tertib akademik;
 - j. mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
 - k. memberi pertimbangan pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
 - l. merekomendasikan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik yang dilakukan oleh sivitas akademika kepada Direktur.

2.3. Satuan Pengawas

Satuan Pengawas sebagaimana diatur pada pasal 18 STATUTA PNB adalah merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik sesuai dengan yang diatur dalam Permendiknas Nomor 47 tahun 2011 tentang Sistem Pengawasan Internal. Dalam melaksanakan fungsinya, Satuan Pengawas memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) penetapan kebijakan program pengawasan internal bidang non-akademik;
- 2) pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non akademik;
- 3) penyusunan laporan hasil pengawasan internal; dan
- 4) pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik kepada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

2.4. Dewan Pertimbangan

Dewan Pertimbangan sebagaimana diatur pada pasal 20 STATUTA PNB adalah merupakan organ yang menjalankan fungsi pemberian pertimbangan kepada Direktur bidang non-akademik. Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Pertimbangan memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut :

- 1) pemberian telaahan terhadap kebijakan Direktur pada bidang non akademik;
- 2) perumusan saran/pendapat terhadap kebijakan Direktur pada bidang non akademik; dan

- 3) pemberian nasihat dan pertimbangan kepada Direktur dalam mengelola politeknik.

Anggota Dewan Pertimbangan ditetapkan oleh Direktur, terdiri atas:

- 1) Gubernur Bali;
- 2) Bupati Badung;
- 3) mantan direktur PNB pada satu periode sebelumnya;
- 4) pengusaha;
- 5) ketua asosiasi profesi sesuai bidang jurusan;
- 6) ketua asosiasi BUMN;
- 7) 1 (satu) orang alumni; dan/atau
- 8) 1 (satu) orang purna bakti PNB.

2.5. Wakil Direktur

Direktur dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 4 (empat) orang Wakil Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur, terdiri atas ;

- 1) Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.
- 3) Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.
- 4) Wakil Direktur IV mempunyai tugas membantu Direktur dalam pelaksanaan kerjasama baik dengan instansi pemerintah dan non pemerintah.

2.6. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

BAAK adalah unsur pembantu pimpinan pada bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur, dipimpin oleh seorang Kepala Bagian (Kabag BAAK). BAAK mempunyai tugas memberikan layanan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi di lingkungan PNB. Dalam melaksanakan tugas, BAAK mempunyai fungsi :

- 1) pelaksanaan administrasi akademik;
- 2) pelaksanaan administrasi kemahasiswaan;
- 3) pelaksanaan administrasi perencanaan dan sistem informasi.
- 4) pelaksanaan administrasi registrasi;
- 5) pelaksanaan administrasi kerjasama

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dalam melaksanakan tugas sesuai fungsinya terdiri atas 2 sub bagian (subag), antara lain :

- 1) Sub-bagian Akademik dan Kemahasiswaan dipimpin oleh seorang Kasubag; mempunyai tugas melakukan urusan administrasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa.
- 2) Sub-bagian Perencanaan dan Sistem Informasi dipimpin oleh seorang Kasubag, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan dan sistem informasi.

2.7. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)

BAUK adalah unsur pembantu pimpinan di bidang kepegawaian, keuangan, ketatalaksanaan dan kerumahtanggaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur, dipimpin oleh seorang

Kepala Bagian (Kabag. BAUK). Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, mempunyai tugas memberi layanan di bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat di lingkungan Politeknik. Dalam melaksanakan tugas, BAUK mempunyai fungsi :

- 1) pelaksanaan administrasi keuangan;
- 2) pelaksanaan administrasi kepegawaian;
- 3) pelaksanaan administrasi ketatalaksanaan dan kerumahtanggaan;

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan dalam melaksanakan tugas sesuai fungsinya terdiri atas 2 sub bagian (subag), antara lain :

- 1) Sub-bagian Tata Usaha, melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, kerumahtanggaan, perlengkapan, hukum dan ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, dan keuangan.
- 2) Sub-bagian Kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian.

2.8. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana bidang akademik di lingkungan PNB pada bidang studi tertentu yang berada di bawah Direktur. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang dipilih diantara dosen dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun. Dalam rangka melaksanakan tugas, Ketua Jurusan dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan dan Ketua Program Studi (Ka. Prodi). Penambahan Jurusan pada Politeknik ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. PNB sampai saat ini baru memiliki 6 (enam) Jurusan yaitu :

1. Jurusan Teknik Sipil
2. Jurusan Teknik Mesin

3. Jurusan Teknik Elektro
4. Jurusan Akuntansi
5. Jurusan Administrasi Niaga
6. Jurusan Pariwisata

2.9. Laboratorium/Workshop/Studio

Laboratorium/Workshop/Studio merupakan sarana penunjang jurusan dalam satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan keperluan program studi yang bersangkutan melalui pelaksanaan praktek mahasiswa maupun dosen secara langsung. Laboratorium/ Workshop/Studio dipimpin oleh seorang dosen senior atau seorang tenaga pengajar yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu tertentu dan bertanggungjawab langsung kepada Ketua Jurusan.

2.10. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

P3M adalah unit pelaksana teknis pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur, pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I. P3M dipimpin oleh seorang Kepala yang ditunjuk diantara Dosen di lingkungan Politeknik Negeri Bali. P3M mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan tata kelola P3M yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta meningkatkan kualitas layanan manajemen berbasis teknologi informasi (IT);
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pembinaan kemampuan dosen dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan ilmiah lainnya;

- 3) Memberikan bantuan bimbingan karya ilmiah bagi mahasiswa;
- 4) Mengembangkan dan menyelenggarakan forum-forum kajian ilmiah di tingkat lembaga, terutama yang terkait dengan pengembangan kepariwisataan;
- 5) Membantu penyelenggaraan forum ilmiah jurusan;
- 6) Menyelenggarakan kerjasama dalam bidang penelitian, pengabdian, penerbitan jurnal, seminar atau lokakarya dengan berbagai pihak dalam skala nasional, regional dan internasional
- 7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan pengembangan kebijakan lembaga;
- 8) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada direktur;

2.11. Sistem Informasi Manajemen dan Pusat Komputer (SIM & Puskom)

Unit SIM & Puskom adalah unit yang mempunyai fungsi membantu pimpinan menyusun perencanaan, pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen secara terpadu dan menyeluruh di lingkungan Politeknik Negeri Bali, yang meliputi tugas- tugas :

- 1) Menyusun cetak biru (*blue print*) sistem informasi secara terpadu dan menyeluruh
- 2) Menyusun Perencanaan, Pengadaan, pengendalian dan pengembangan jaringan (*hardware*)
- 3) Mengembangkan perangkat lunak (*software*) pangkalan data Politeknik Negeri Bali.
- 4) Mengendalikan manajemen data dan informasi pangkalan data Politeknik Negeri Bali.

- 5) Membantu mengembangkan aplikasi baru untuk pemenuhan kebutuhan data dan manajemen lembaga berbasis Informasi Teknologi (IT)
- 6) Mengelola Informasi dan data berbasis WEB
- 7) Membantu mengolah data bidang akademik dan kemahasiswaan
- 8) Membantu penyelenggaraan pembelajaran berbasis informasi teknologi
- 9) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan arah pengembangan kebijakan lembaga
- 10) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada direktur.

2.12. Laboratorium Bahasa Inggris Pusat

Bengkel/Laboratorium Bahasa Inggris Pusat adalah unit pelaksana teknis bidang pengembangan kemampuan berbahasa inggris civitas akademika yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur, pembinaannya dilakukan oleh Wakil Direktur I. UPT Bahasa Inggris Pusat dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk diantara Dosen di lingkungan Politeknik Negeri Bali untuk membantu pimpinan menyusun rencana kerja dan mengkoordinir pembelajaran dan laboratorium bahasa yang meliputi tugas-tugas :

- 1) Mengkoordinir seluruh dosen bahasa di lingkungan Politeknik Negeri Bali
- 2) Menyusun beban belajar dan rencana pembelajaran bahasa inggris pada kurikulum program studi di lingkungan Politeknik Negeri Bali
- 3) Mengevaluasi capaian pembelajaran bahasa inggris pada seluruh program studi

- 4) Melakukan uji kompetensi kemampuan berbahasa inggris bagi mahasiswa
- 5) Mengembangkan dan Mengelola laboratorium bahasa untuk menjamin layanan yang optimal
- 6) Memberdayakan potensi laboratorium dan sumber daya manusia.
- 7) Mengembangkan paket kursus bahasa inggris untuk layanan mahasiswa dan masyarakat luas
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan arah pengembangan kebijakan lembaga
- 9) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada Direktur

2.13. Unit Pelaksana Teknis-Perawatan dan Perbaikan (UPT-PP)

UPT-PP adalah unit pelaksana teknis pada bidang perawatan dan perbaikan sarana pendukung pendidikan yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur, pembinaannya dilakukan oleh Wakil Direktur II. UPT-PP dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk diantara Dosen di lingkungan Politeknik Negeri Bali untuk membantu pimpinan menyusun rencana kerja perawatan dan perbaikan sarana prasarana belajar, perkantoran, utilitas kampus dan lingkungan meliputi tugas-tugas :

- 1) Memeriksa kondisi peralatan laboratorium dan workshop serta menetapkan jadwal perawatan perbaikan dan kalibrasi alat secara berkala
- 2) Mengkoordinasikan dengan laboratorium dan workshop tentang pendataan dan analisis kebutuhan peremajaan peralatan atau peningkatan fungsi alat
- 3) Mendata utilitas kelistrikan, telepon, drainase, jalan, bangunan dan utilitas lainnya serta menyusun rencana perawatan dan perbaikan atau pengembangannya.

- 4) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan perawatan dan perbaikan
- 5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan arah pengembangan kebijakan lembaga
- 6) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada direktur.

2.14. Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA)

UPMA adalah unit pelaksana teknis bidang pengelolaan mutu proses dan hasil (*output*) pelaksanaan kegiatan akademik serta peningkatan aktivitas akademik yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur, pembinaannya dilakukan oleh Wakil Direktur I. UPMA dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk diantara Dosen di lingkungan Politeknik Negeri Bali. UPT untuk membantu pimpinan menyusun rencana kerja, mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pengendalian mutu bidang akademik, yang meliputi tugas-tugas :

- 1) Mengembangkan manajemen pengendalian mutu yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta meningkatkan kualitas pengendalian berbasis teknologi informasi (IT);
- 2) Menetapkan standar mutu dan kebijakan mutu lembaga dalam bidang akademik;
- 3) Membantu sub satuan unit kerja bidang akademik untuk merumuskan sistem penjaminan mutu sesuai dengan kebutuhan pada masing masing sub satuan unit kerja;
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan system penjaminan mutu pada sub unit satuan kerja bidang akademik;

- 5) Menyusun dan menyampaikan rekomendasi tindakan perbaikan dan pencegahan kepada direktur untuk rapat tinjauan manajemen;
- 6) Menyusun pedoman, mengkoordinasikan dan mengelola kegiatanv penelusuran alumni secara periodik
- 7) Menetapkan dan mengevaluasi standar kurikulum, silabus, SAP dan bahan ajar (buku ajar/e-book)
- 8) Mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien berbasis teknologi informasi (IT)
- 9) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan metodologi pengajaran vokasi bagi dosen
- 10) Menyusun dan menyosialisasikan pedoman penilaian kemampuan mengajar dosen
- 11) Mengkoordinir penyusunan borang akreditasi program studi dan akreditasi institusi
- 12) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan arah pengembangan kebijakan lembaga
- 13) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada Direktur.

2.15. Satuan Pengawas Internal (SPI)

SPI adalah unit pelaksana teknis bidang pengawasan pelaksanaan kegiatan maupun pengelolaan keuangan yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur, pembinaannya dilakukan oleh Wakil Direktur II. SPI dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk diantara Dosen di lingkungan Politeknik Negeri Bali untuk membantu pimpinan menyusun rencana kerja pengawasan bidang keuangan, sumber daya manusia (sdm) dan Barang Milik Negara (BMN), yang meliputi tugas-tugas :

- 1) Menyusun dan mengembangkan sistem pengendalian internal lembaga
- 2) Melakukan monitoring, reviu serta audit keuangan, sdm dan BMN
- 3) Membuat catatan hasil audit dan disampaikan ke direktur untuk dijadikan bahan rapat tinjauan manajemen
- 4) Mendampingi auditor eksternal dan memberikan informasi data dan fakta tentang hasil audit internal sebelumnya
- 5) Membantu sub satuan unit kerja mengembangkan standar operasi dan prosedur pengelolaan keuangan, sdm dan BMN
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan arah pengembangan kebijakan lembaga
- 7) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada Direktur.

2.16. Unit Publikasi dan Penerbitan (UPP)

UPP adalah unit pelaksana teknis bidang publikasi/ sosialisasi/promosi dan penerbitan yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur, pembinaannya dilakukan oleh Wakil Direktur II. Unit ini dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk diantara Dosen di lingkungan Politeknik Negeri Bali untuk membantu pimpinan menyusun rencana kerja dan mengkoordinir kegiatan publikasi Politeknik Negeri Bali yang meliputi tugas-tugas :

- 1) Melaksanakan publikasi sistem pendidikan politeknik dan penerimaan mahasiswa baru Politeknik Negeri Bali melalui pameran pendidikan dan sekolah secara berkala;
- 2) Mengembangkan bentuk kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan efektifitas pendaftaran calon mahasiswa baru;

- 3) Memperluas jangkauan wilayah publikasi untuk perluasan akses layanan pendidikan berdasarkan geografis;
- 4) Mengkoordinir dan mempublikasikan informasi terbaru Politeknik Negeri Bali kepada masyarakat melalui WEB-Politeknik Negeri Bali secara terus menerus;
- 5) Mempublikasikan even-even yang dipandang penting dalam rangka pencitraan lembaga melalui media cetak dan elektronik;
- 6) Membantu bidang akademik untuk kegiatan penerbitan dan pencetakan bahan ajar, buku pedoman pendidikan, profil lembaga, leaflet, brosur dan barang cetak lainnya;
- 7) Membantu mahasiswa untuk meningkatkan kualitas isi dan tampilan majalah populer ilmiah mahasiswa;
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan arah pengembangan kebijakan lembaga;
- 9) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada Direktur.

2.17. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

LSP adalah unit pelaksana teknis bidang jasa sertifikasi profesi yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur, pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I. Unit ini dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk diantara Dosen di lingkungan Politeknik Negeri Bali untuk membantu pimpinan menyusun rencana kerja dan mengelola pelaksanaan sertifikasi, yang meliputi tugas- tugas :

- 1) Mengkoordinir dan mengelola Tempat Uji Kompetensi (TUK) dilingkungan Politeknik Negeri Bali
- 2) Menyusun rencana pengembangan sertifikasi asesor dan sertifikasi keahlian bagi dosen

- 3) Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi mahasiswa
- 4) Melaksanakan kerjasama pelatihan kompetensi dan sertifikasi bagi masyarakat luas
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan BNSP dan LSP lainnya
- 6) Bekerjasama dengan Lab Bahasa untuk melaksanakan sertifikasi kemampuan berbahasa Inggris bagi mahasiswa
- 7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan arah pengembangan kebijakan lembaga
- 8) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada direktur.

2.18. Unit Layanan dan Pengadaan (ULP)

ULP adalah unit pelaksana teknis pada bidang jasa layanan seta pengadaan sapsras pendukung pendidikan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur, pembinaannya dilakukan oleh Wakil Direktur II. Unit ini dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk diantara Dosen di lingkungan Politeknik Negeri Bali untuk membantu pimpinan menyusun rencana kerja pengadaan barang dan jasa di lingkungan Politeknik Negeri Bali, meliputi tugas-tugas :

- 1) Mengkoordinir kelompok kerja dan panitia pengadaan barang dan jasa;
- 2) Membantu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) memperoleh data dalam rangka menetapkan Harga Perkiraan Sementara (HPS);
- 3) Menetapkan metode pengadaan barang dan jasa yang paling efektif berdasarkan atas analisis manajemen resiko;
- 4) Mengendalikan pelaksanaan pelelangan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku;

- 5) Menyusun, melaksanakan dan memastikan seluruh dokumen pengadaan tersedia dan terdokumentasi secara baik;
- 6) Memberikan tanggapan dan informasi kepada stakeholders yang berkaitan dengan kegiatan pengadaan;
- 7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan arah pengembangan kebijakan lembaga;
- 8) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada Direktur.

2.19. Unit Pengembangan dan Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (UP2KK)

UP2KK adalah unit pelaksana teknis bidang kegiatan kemahasiswaan yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur, pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur III. Unit ini dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk diantara Dosen di lingkungan Politeknik Negeri Bali untuk membantu pimpinan menyusun rencana kerja dan mengendalikan seluruh kegiatan kemahasiswaan, yang meliputi tugas-tugas :

- 1) Menyosialisasikan arah kebijakan lembaga dalam bidang kemahasiswaan
- 2) Membimbing organisasi kemahasiswaan untuk meningkatkan profesionalisme organisasi
- 3) Menyusun pedoman kegiatan kemahasiswaan sebagai alat kendali pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan
- 4) Menyusun dan memantau pelaksanaan peraturan atau tata tertib mahasiswa dalam kampus
- 5) Menyusun dan melaksanakan ketentuan tentang penilaian satuan kredit kegiatan mahasiswa (SKKM)
- 6) Menyusun kriteria dan melakukan seleksi mahasiswa penerima beasiswa

- 7) Melakukan verifikasi terhadap usulan program kerja organisasi kemahasiswaan yang relevan dengan arah kebijakan lembaga
- 8) Melakukan pendampingan khusus kepada mahasiswa yang dipersiapkan untuk mengikuti kompetisi
- 9) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan arah pengembangan kebijakan lembaga
- 10) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada direktur.

2.20. Pusat Kerjasama, Pemberdayaan Aset dan Hubungan Internasional (PKPAHI)

PKPAHI adalah pusat pelaksana teknis bidang kerjasama, pemberdayaan aset dan hubungan internasional yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur, pembinaannya dilakukan oleh Wakil Direktur IV. Unit ini dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk diantara Dosen di lingkungan PNB untuk membantu pimpinan menyusun rencana kerja, mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan kerjasama, pemberdayaan aset dan hubungan internasional, yang meliputi tugas-tugas :

- 1) Mengembangkan manajemen kerjasama yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta meningkatkan kualitas layanan kerjasama
- 2) Memetakan seluruh potensi sumber daya dan memberdayakannya untuk kemanfaatan kerjasama dan peningkatan sumber pendanaan (PNBP) lembaga
- 3) Menyelenggarakan kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai pihak dalam skala nasional, regional dan internasional

- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan dunia usaha dan industry untuk kegiatan pemagangan dosen dan mahasiswa serta penyaluran lulusan
- 5) Membangun dan menguatkan jaringan ikatan alumni sebagai media untuk membangun kerjasama dan pencitraan lembaga di masyarakat
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan arah pengembangan kebijakan lembaga
- 7) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada Direktur.

2.21. UPT-Perpustakaan

UPT-Perpustakaan adalah unit pelaksana teknis bidang pengelolaan perpustakaan yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur, pembinaannya dilakukan oleh Wakil Direktur I. Unit ini dipimpin oleh seorang Kepala yang ditunjuk diantara Dosen di lingkungan PNB untuk membantu pimpinan menyusun rencana pengembangan dan pengelolaan perpustakaan yang meliputi tugas-tugas :

- 1) Menyusun *master plan* pengembangan perpustakaan dalam jangka pendek dan menengah.
- 2) Menyelenggarakan manajemen pelayanan perpustakaan berbasis IT.
- 3) Mengembangkan model perpustakaan elektronik (*e-library*)
- 4) Mengembangkan program inovatif untuk peningkatan jumlah pengunjung
- 5) Bekerjasama dengan P3M untuk melaksanakan penerbitan jurnal, buku teks, prosiding dan penerbitan hasil karya ilmiah lainnya
- 6) Menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan

- 7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan arah pengembangan kebijakan lembaga
- 8) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada direktur.

2.22. Unit Perencanaan (UP)

UP adalah unit pelaksana teknis bidang perencanaan program/kegiatan yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur, pembinaannya dilakukan oleh Wakil Direktur II. Unit ini dipimpin oleh seorang Kepala yang ditunjuk diantara Dosen di lingkungan Politeknik Negeri Bali untuk membantu pimpinan menyusun dan mengkoordinasikan program kerja dan kegiatan di tingkat lembaga yang meliputi tugas-tugas :

- 1) Menyusun rencana operasional dan garis besar program kerja tahunan
- 2) Melaksanakan verifikasi usulan program kerja dan penganggaran masing-masing sub satuan kerja .
- 3) Bekerjasama dengan SPI untuk melakukan analisis resiko dan pengendalian terhadap usulan rencana kerja.
- 4) Menyusun rencana waktu pelaksanaan kegiatan dan anggaran dalam tahun anggaran berjalan.
- 5) Memantau waktu pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran dalam tahun anggaran berjalan
- 6) Mengevaluasi capaian kinerja sub satuan kerja dan lembaga dalam tahun anggaran berjalan
- 7) Mengkoordinir penyusunan laporan kinerja tahunan lembaga (LAKIP)
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dan sejalan dengan arah pengembangan kebijakan lembaga
- 9) Menyusun laporan kinerja tahunan dan dilaporkan kepada Direktur.

2.23. Kelompok Dosen

Dosen atau tenaga pendidik adalah tenaga pengajar di lingkungan Politeknik yang berada di bawah dan bertanggungjawab secara langsung kepada Direktur, di mana sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Ketua Jurusan. Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dikelompokkan ke dalam satu kelompok bidang keahlian (KBK).

Dosen memiliki tugas melakukan pengajaran sesuai bidang ilmunya dan kompetensinya disamping juga dituntut untuk berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana dengan tugas dan fungsinya, Dosen mempunyai tanggung jawab sebagai pendidik profesional dan ilmuwan, mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Aksi Kinerja Politeknik Negeri Bali Tahun 2020 adalah :

1. Untuk mengukur dan menilai tingkat keberhasilan pencapaian target kinerja berdasarkan rencana aksi pencapaian kinerja Tahun 2020;
2. Untuk mengendalikan seluruh proses pencapaian target kinerja dan pengendalian atas proses pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran strategis dan IKU dalam perjanjian kinerja yang telah ditetapkan;
3. Untuk memberikan umpan balik (feedback) untuk perbaikan kinerja pada Triwulan berikutnya atas capaian kinerja pada Tahun 2020;

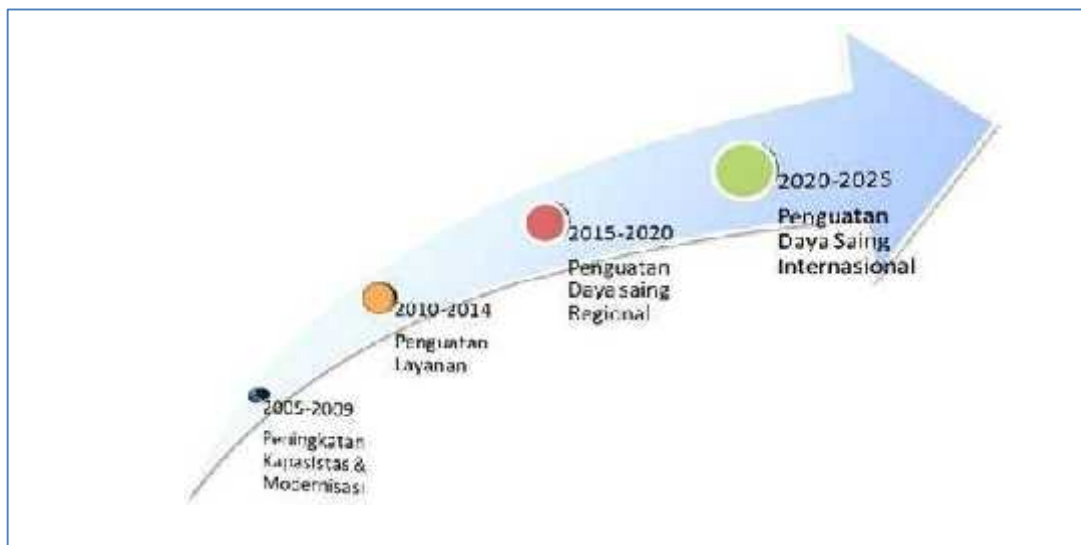
4. Untuk mewujudkan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Negeri Bali menuju terwujudnya good governance, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

BAB II

RENCANA STRATEGIS PERIODE 2020-2024

1. Renstra PNB Periode 2020-2024

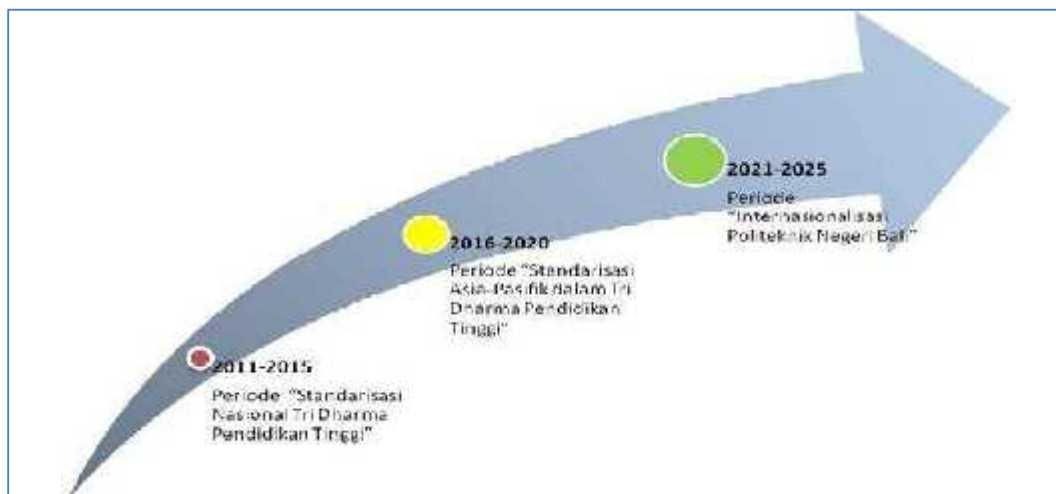
Dalam Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) Tahun 2005 – 2025 dijabarkan empat tahap pembangunan pendidikan nasional, yaitu tahap : peningkatan kapasitas dan modernisasi (2005–2009), penguatan pelayanan dalam bidang pendidikan (2010–2014), penguatan daya saing regional (2015–2019), dan penguatan pendidikan menuju pada daya saing internasional (2020 – 2024). seperti ditunjukkan pada gambar 2.1 di bawah.



Gambar 2.1 RPPNJP Tahun 2005 – 2025

Berlandaskan pada RPPNJP tahap ketiga (2015–2019) yakni penguatan daya saing regional, PNB telah menetapkan visi yaitu “*Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi Penghasil Lulusan Profesional Berdaya saing Internasional pada Tahun 2025*”. Visi PNB

hendaknya menjadi kemauan bersama (*political will*) dari segenap sivitas akademika PNB, dan tertanam pada hati dan jiwa setiap insan akademik Politeknik Negeri Bali. Visi tersebut dibangun sejalan dengan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) PNB tahun 2011-2025, di mana perencanaan pengembangan PNB dibagi dalam tiga periode. Periode I (2010-2014), merupakan periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan mutu layanan dan daya saing nasional. Periode II (2015-2019), merupakan periode “Standarisasi Asia- Pasifik dalam Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing regional (Asia-Pasifik). Periode III (2020-2024), merupakan periode “Internasionalisasi Politeknik Negeri Bali” dalam rangka penguatan daya saing internasional dengan menjadikan sektor pariwisata sebagai payung unggulan institusi. Untuk menjamin terwujudnya Visi PNB 2025, Misi, Tujuan dan Sasaran, selanjutnya dirumuskan dalam suatu kerangka Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024



Gambar 2.2. Rencana Pengembangan Jangka Panjang PNB (RPJP) Tahun 2011 – 2025

2. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian

Dengan mengacu pada berbagai perubahan yang terjadi dalam pengelolaan perguruan tinggi, dan perubahan situasi dan kondisi lingkungan

eksternal PNB selanjutnya melakukan pembenahan. Relevansi dalam pengelolaan mengikuti perkembangan terkini dipandang sangat penting untuk dilakukan. Globalisasi sebagai sentral point dijadikan sebagai dasar dalam menentukan arah pengembangan PNB dalam lima tahun ke depan. Oleh karenanya PNB memandang perlu untuk melakukan penyempurnaan dalam arah pengembangannya. Penyempurnaan arah pengembangan lima tahun ke depan diawali dengan merumuskan visi dan misi yang sejalan dengan perkembangan terkini.

2.1. Visi Politeknik Negeri Bali 2025

Dalam mewujudkan cita-cita ideal Politeknik Negeri Bali (PNB) ditetapkan visi PNB sampai dengan tahun 2025 sebagai berikut:

“ Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi Terdepan Penghasil Lulusan Profesional Berdaya saing Internasional Pada Tahun 2025 ”

Makna dari pernyataan visi Politeknik Negeri Bali dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Terdepan memiliki makna bahwa PNB menjadi institusi pendidikan vokasi yang responsif dan adaptif terhadap perkembangan IPTEKS terapan, serta bercita-cita maju
- 2) Berdaya saing internasional memiliki makna bahwa lulusan PNB diharapkan memiliki kompetensi dalam bidang IPTEKS terapan dengan standar mutu asia- pasific dalam bidangnya,
- 3) Profesional memiliki makna bahwa lulusan PNB menjadi insan yang bertanggungjawab terhadap tugas yang diembannya, memiliki integritas, karakter dan budaya kerja berbasiskan pada nilai-nilai kearifan lokal.

2.2. Misi Politeknik Negeri Bali Tahun 2020-2024

Dari visi yang telah dirumuskan di atas ditetapkan 7 (tujuh) misi PNB sbb ;

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi terapan dengan standar mutu nasional dan internasional yang dapat diakses secara merata bagi

segenap lapisan masyarakat serta berkesetaraan gender. Menyelenggarakan pendidikan bidang vokasi yang berkarakter kebangsaan dengan standar mutu nasional dan regional Asia-Pasifik.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi terapan yang menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing internasional yang dilandasi oleh nilai-nilai karakter kebangsaan. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan pada penerapan keilmuan dan teknologi.
- 3) Melaksanakan penelitian bertaraf nasional, regional, dan internasional pada bidang keilmuan dan teknologi terapan yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat. Mengembangkan sistem tata kelola yang inovatif, transparan, dan akuntabel didukung oleh sumber-sumber daya yang bertaraf internasional.
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan keilmuan dan teknologi terapan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan kerjasama yang saling menguntungkan di kawasan nasional, regional, dan internasional.
- 6) Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas dan daya saing institusi secara berkelanjutan.
- 7) Mengembangkan kemampuan iptek terapan dan kemampuan inovasi untuk menjadikan institusi sebagai pusat unggulan teknologi yang berorientasi pada bidang kepariwisataan.

2.3. Tujuan Strategis 2020-2024

Dalam rangka mencapai visi dan misi PNB seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*) sebagai berikut.

- 1) Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi segenap lapisan masyarakat untuk mengenyam pendidikan yang bermutu;

- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan profesional, dan berdaya saing internasional pada bidang ilmu dan teknologi terapan yang menjunjung tinggi nilai-nilai karakter kebangsaan;
- 3) Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam bidang ipteks terapan;
- 4) Menghasilkan karya pengabdian melalui pengembangan inovasi baru berbasis IPTEKS terapan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
- 5) Memperluas jaringan kerjasama tri dharma dalam mencapai kesetaraan mutudi kawasan nasional, regional, dan internasional;
- 6) Menghasilkan kinerja institusi yang efektif, efisien dan berstandar mutu internasional untuk menjamin layanan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas dan berkelanjutan
- 7) Menjadikan institusi PNB sebagai pusat pendidikan dan pelatihan, serta pusat riset dan pengembangan inovasi di bidang sektor pariwisata

2.4. Sasaran Strategis 2020-2024

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 7 (tujuh) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Sasaran strategis tersebut adalah:

- 1) Meningkatnya kapasitas institusional pada layanan pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat dan berkesetaraan gender dengan standar mutu baik;
- 2) Terwujudnya lulusan dengan kompetensi yang relevan, berkepribadian, dan berketerimaan tinggi di pasar kerja nasional, regional, dan internasional;
- 3) Berkembangnya budaya penelitian dan atmosfer akademik yang kondusif bagi penciptaan karya ilmiah unggul dan inovatif berbasis ipteks terapan yang mendapat pengakuan secara nasional maupun internasional;

- 4) Meningkatnya kinerja lembaga dan sumber daya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka layanan kepada masyarakat;
- 5) Meningkatnya implementasi kerjasama dalam bidang tri dharma dalam lingkup nasional, regional, dan internasional;
- 6) Menguatnya kapasitas manajemen kelembagaan dalam bidang tri dharma, dan pencitraan lembaga secara nasional dan internasional;
- 7) Terwujudnya institusi sebagai pusat unggulan teknologi bidang pariwisata sebagai keunggulan daya saing.

2.5. Program Pengembangan PNB 2020-2024

Program pengembangan disusun dalam rangka mencapai visi dan misi menuju terdepan sebagai penghasil lulusan profesional dan berdaya saing internasional pada tahun 2025. Terdapat 12 (dua) belas program pengembangan PNB, meliputi:

- 1) Penguatan mutu layanan pendidikan
- 2) Relevansi berkelanjutan
- 3) Peningkatan kualitas pembinaan kemahasiswaan
- 4) Penguatan layanan institusi bidang pengabdian masyarakat
- 5) Penguatan tata kelola sistem informasi
- 6) Penguatan kerjasama dengan pihak ketiga
- 7) Optimalisasi fungsi organ kelembagaan
- 8) Peningkatan inovasi berbasis IPTEK bidang pariwisata
- 9) Penguatan kompetensi staf manajemen
- 10) Pengembangan sistem dan inovasi penganggaran
- 11) Penguatan mutu penelitian
- 12) Pengembangan budaya inovatif institusi

BAB III

RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA

A. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian kinerja tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Perjanjian kinerja Politeknik Negeri Bali Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93
2	Meningkatnya kualitas lulusan	2.1	Persentase lulusan D4/D3 yang berhasil : mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	55
		2.2	Persentase lulusan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10
3	Meningkatnya kualitas dosen	3.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu {QS100 <i>by subject</i> }, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15

		3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30
		3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	buah	0,1
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1	Persentase program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35
		4.2	Persentase mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35
		4.3	Persentase program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5

B. Rencana Aksi Tahun 2020

Untuk mendukung pencapaian kinerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 tersebut di atas, direncanakan aksi sebagai berikut:

Tabel 3.2. Rencana Aksi Tahun 2020

RENCANA AKSI POLITEKNIK NEGERI BALI TAHUN ANGGARAN 2020

Nomenklatur	No	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Satuan		Rencana Aksi							
					Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
					VOL		VOL		VOL		VOL	
Kegiatan		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi										
SK	1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi										
IKK	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	predikat	0	Menyiapkan, membuat, menetapkan, menginput dokumen untuk SAKIP antara lain : Renstra, RKT, IKU, PK, RENAksi, LAKIN	0	Memantau dan mempublikasikan dokumen SAKIP triwulan II	BB	Memantau dan mempublikasikan dokumen SAKIP Triwulan III	BB	Memantau dan mempublikasikan dokumen SAKIP triwulan IV
IKK	1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.00	nilai	23,25	Menyiapkan, membuat, melaksanakan dokumen anggaran antara lain : DIPA, RKAKL, POK, RPD (Rencana Penarikan Dana) triwulan II	46,5	Melaksanakan dan memantau dokumen anggaran antara lain : DIPA, RKAKL, POK, RPD (Rencana Penarikan Dana) triwulan II	69,75	Melaksanakan dan memantau dokumen anggaran antara lain : DIPA, RKAKL, POK, RPD (Rencana Penarikan Dana) triwulan III	93	Melaksanakan dan memantau dokumen anggaran antara lain : DIPA, RKAKL, POK, RPD (Rencana Penarikan Dana) triwulan IV
Kegiatan		Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi										
SK	2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi										
IKK	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80.00	%	0	Melaksana Proses Belajar Mengajar (PBM) dan Praktek Kerja Lapangan/Magang Industri semester ganjil triwulan I	0	Melaksanakan dan memantau dokumen anggaran antara lain : DIPA, RKAKL, POK, RPD (Rencana Penarikan Dana) triwulan II	0	Melaksana Proses Belajar Mengajar (PBM) semester genap triwulan II	80	Melaksana Proses Belajar Mengajar (PBM) dan Praktek Kerja Lapangan/Magang Industri semester ganjil triwulan III, melakukan tracer studi bagi Lulusan

IKK	2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	%	0	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang Industri, membina mahasiswa dalam rangka mendapatkan prestasi triwulan I	0	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang Industri, membina mahasiswa dalam rangka mendapatkan prestasi triwulan II	0	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang Industri, membina mahasiswa dalam rangka mendapatkan prestasi triwulan III	15	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang Industri, membina mahasiswa dalam rangka mendapatkan prestasi triwulan IV dan monitoring dan evaluasi lulusan.
SK	3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi										
IKK	3.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20.00	%	0	Benchmarking dosen sebagai praktisi, dan pembina mahasiswa	5	Selain sebagai Dosen juga mencari tempat karir sebagai praktis, dan melakukan pembinaan kepada mahasiswa pada triwulan 2	15	Selain sebagai Dosen juga mencari tempat karir sebagai praktis, dan melakukan pembinaan kepada mahasiswa pada triwulan 3	20	Selain sebagai Dosen juga mencari tempat karir sebagai praktis, dan melakukan pembinaan kepada mahasiswa pada triwulan 4
IKK	3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40.00	%	0	Benchmarking dosen S3 yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	10	Data dosen S3 sampai saat ini berjumlah 46 orang rata-rata sudah memiliki sertifikat kompetensi	30	Menyarankan dosen S3 yang belum memiliki sertifikat kompetensi untuk mencarinya.	40	Membina dosen S3 yang sudah memiliki sertifikat kompetensi
IKK	3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15	hasil penelitian per jumlah dosen	0	Benchmarking penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,05	Seleksi dan klinikal Judul Penelitian yang bisa diterapkan serta diabdikan di masyarakat, dan mendapat rekognisi internasional	0,1	implementasi Penelitian dan pengabdian yang sudah diterapkan oleh masyarakat sampai triwulan 3	0,15	implementasi Penelitian dan pengabdian yang sudah diterapkan oleh masyarakat sampai triwulan 4
SK	4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran										
IKK	4.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50.00	%	0	Benchmarking program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	10	Melakukan penandatanganan MOU Prodi yang sudah melakukan kerjasama dengan mitra terhadap 7 prodi dari 18 prodi yang ada.	30	Menindaklanjuti dengan penandatanganan SPK Prodi yang sudah melakukan kerjasama dengan mitra terhadap 7 prodi dari 18 prodi yang ada.	50	Pemantauan dan evaluasi dari Prodi yang sudah melakukan kerjasama dengan mitra terhadap 7 prodi dari 18 prodi yang ada.

IKK	4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50.00	%	25	Benchmarking mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	Prodi yang sudah menerapkan Mata Pelajaran case method sebanyak 17 Prodi pada triwulan 2	25	Prodi yang sudah menerapkan Mata Pelajaran case method sebanyak 17 Prodi pada triwulan 3	50	Prodi yang sudah menerapkan Mata Pelajaran case method sebanyak 17 Prodi pada triwulan 4
IKK	4.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5.00	%	0	Benchmarking prodi yang berpotensi untuk mendapatkan akreditasi atau sertifikat internasional	0	Merancang workshop penyusunan akreditasi / sertifikat internasional	0	Melakukan workshop akreditasi internasional dengan mendatangkan narasumber an. Era Purwanto dan Gancar C. Premanto dari UGM	5	Prodi yang berpotensi agar menyusun borang akreditasi / sertifikat internasional

BAB IV

P E N U T U P

Rencana aksi pencapaian kinerja tahun 2020 ini memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan seluruh kegiatan karena fungsinya yang tidak hanya sebagai panduan pelaksanaan program/ kegiatan yang terkait langsung dengan perjanjian kinerja dinas tahun 2020, namun juga sebagai tolok ukur dalam menilai berhasil atau tidaknya pelaksanaan kegiatan dalam mendukung pencapaian kinerja.

Keberhasilan pencapaian kinerja tidak terlepas dari perencanaan yang merupakan kunci utama. Perencanaan yang baik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dan relatif tidak adanya permasalahan/hambatan yang timbul.

Dengan tersusunnya rencana aksi pencapaian kinerja Politeknik Negeri Bali tahun 2020 ini, diharapkan setiap unsur dari satuan kerja benar-benar berkomitmen dan profesional dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat merealisasikan apa yang telah ditargetkan.